



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA MONITORIZASAUN SISTEMA JUDISIÁL

Siaran Pers

Pengadilan Distrik Dili

16 Oktober 3013

Pengadilan harus menyidangkan kembali kasus penyalahgunaan wewenang dan pemalsuan dokumen karena perihal komposisi hakim panel

Pada tanggal 7 hingga 10 Oktober 2013, Pengadilan Distrik Dili melakukan persidangan ulang atas kasus penyalahgunaan wewenang dan tuduhan pemalsuan dokumen yang diduga melibatkan terdakwa FdJS dan terdakwa ACG. Para terdakwa masing – masing berkapasitas sebagai Direktur Umum Keuangan dan pegawai keuangan di Kantor Perdana Menteri pada tahun 2008 dan 2009.

Persidangan ini dilakukan dengan agenda untuk mendengarkan kembali keterangan dari kedua terdakwa dan kesaksian dari para saksi. Dalam persidangan tersebut pengadilan mendengarkan keterangan saksi sebanyak 11 orang.

Pengadilan memutuskan untuk menyidangkan kembali kasus ini karena sebelumnya, salah satu hakim kolektif yang memimpin persidangan atas kasus tersebut telah kembali ke negara asalnya dan pengadilan tidak sempat membentuk kembali panel baru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengadilan.

Menurut pasal 250 alinea (5) Kitab Undang – Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), menentukan bahwa: *persidangan yang dihentikan atau ditunda harus dibuka kembali dari persidangan terakhir yang telah dilaksanakan; namun apabila tidak bisa dibuka kembali dalam kurung waktu 30 hari, maka bukti-bukti yang dihasilkan dalam persidangan sebelumnya akan kehilangan keabsahannya.*

“JSMP berpandangan bahwa adalah penting untuk memastikan semua proses harus berjalan sesuai dengan aturan hukum acara pidana yang berlaku. Akan tetapi JSMP juga prihatin bahwa persidangan ulang juga dapat mencederai kepentingan efektifitas keadilan, karena para saksi yang pulang pergi pengadilan hanya untuk menjawab hal yang sama akan sangat berpotensi untuk merubah pikiran mereka atau melupakan bukti-bukti penting yang terkait dengan kasus ini,” kata Luis de Oliveira Sampaio, Direktur Eksekutif JSMP.

JSMP mendorong pengadilan untuk mengelola dengan baik hal-hal semacam itu, agar tidak berdampak pada hasil akhir atau kesimpulan akhir dari proses tersebut. JSMP percaya bahwa orang-orang yang terlibat dalam kasus ini akan kehilangan kemauan untuk bekerjasama demi kepentingan keadilan atau memberikan kebenaran atau bukti-bukti penting yang berhubungan dengan proses ini, apabila proses proses itu sendiri tidak berjalan dengan efektif.

Dalam persidangan ulang ini, Jaksa Penuntut Umum tetap mendakwa terdakwa FdJS menyalahgunakan wewenangnya sebagai Direktur Umum untuk menggantikan perusahaan Obrigado Computer yang memenangkan tender penyediaan alat-alat perlengkapan informatika dengan perusahaan Alegna yang tidak terseleksi dalam proses penilaian dokumen.

Dalam dakwaan dijelaskan bahwa terdakwa menyurati langsung departemen pengadaan barang untuk menggantikan perusahaan yang telah direkomendasikan oleh tim juri.

Jaksa Penuntut Umum juga mendakwa terdakwa FdJS dan terdakwa ACG melakukan tindak pidana pemalsuan dokumen mengenai; rehabilitasi kamar mandi dengan jumlah anggaran sebesar US\$ 19.000.00, anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan “Natal Bersama” dengan jumlah uang sebesar US\$ 16.000.00 termasuk anggaran untuk beasiswa dan rehabilitasi ruangan perkantoran.

Sehubungan dengan tindakan-tindakan tersebut, Jaksa Penuntut Umum mendakwa terdakwa FdJS melanggar pasal 266, 297 dan 304 Kitab Undang – Undang Hukum Pidana mengenai penipuan, penyalahgunaan wewenang dan pemalsuan dokumen dan untuk terdakwa ACG melanggar pasal 304 Kitab Undang – Undang Hukum Pidana mengenai pemalsuan dokumen.

Dalam persidangan terdakwa (FdJS) menolak semua fakta-fakta yang dituduhkan dalam dakwaan. Terdakwa FdJS menerangkan bahwa sebenarnya perusahaan yang berkompetisi harus berasal dari perusahaan lokal saja. Lebih lanjut terdakwa menerangkan bahwa dia melakukan koordinasi dengan tim verifikasi untuk menggantikan perusahaan Obrigado Computer (perusahaan internasional) yang telah memenangkan tender tersebut dengan perusahaan Alegna sebagai perusahaan lokal.

Terdakwa FdJS mengakui bahwa surat yang ditujukan kepada direktur penyediaan barang kementerian keuangan tersebut ditanda-tangani sendiri oleh pihaknya, serta mengakui bahwa dia memiliki hubungan keluarga sebagai sepupu dengan Direktur Perusahaan Alegna.

Di lain pihak, terdakwa ACG menerangkan bahwa dia mendapatkan perintah dari terdakwa FdJS untuk membuat Commitment and Payment Voucher dan proses tersebut berdasarkan pada anggaran yang ada.

Sehubungan dengan kegiatan “natal bersama” terdakwa menjelaskan bahwa sebagai koordinator keuangan dan sebagai penanggung jawab panitia penyelenggara natal, dia menerima anggaran sebesar US\$ 13.000.00. Anggaran tersebut kemudian diserahkan kepada pihak penyelenggara untuk digunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan kegiatan natal bersama tersebut.

Enam orang (6) saksi: SMdGX, CX, JVdJ, PP, SdMF dan JT yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum dalam kesaksian mereka menerangkan bahwa terdakwa FdJS menggunakan wewenangnya memilih perusahaan Alegna dan menggantikan perusahaan Obrigado Computer yang telah memenangkan tender yang diajukan/ditunjuk oleh para tim juri.

Selain itu, lima (5) orang saksi lainnya : LF, MG, ARD, RdS dan AFS dalam kesaksian mereka menerangkan bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan sama sekali atas kasus tersebut karena mereka tidak terlibat dalam/sebagai tim juri pada waktu itu.

Setelah mendengarkan keterangan dari para terdakwa dan kesaksian dari para saksi, pengadilan mengumumkan bahwa persidangan tersebut akan dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2013, jam 10:00 pagi.

Kasus ini disidangkan dengan Nomor Proses:204/C.Ord/2012/TDD dan hakim kolektif yang memimpin persidangan ini antara lain Hakim: José Maria de Araújo, Duarte Tilman, dan Júlio Gantes dan pihak Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Glória Alves dan pihak pembela diwakili oleh Fernando Lopes de Carvalho dan Andre Geroto dari Kantor Kepengacaraan Umum.

Untuk informasi selanjutnya silahkan hubungi secara langsung:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Email:luis@jsmp.minihub.org

info@jsmp.minihub.org

Telephone: 3323883 | 77295795

Website:www.jsmp.tl

Face book: www.facebook.com/timorleste.jsmp